

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI KARANG TARUNA PERMADI 25

#### DESA JABAN SINDUHARJO NGAGLIK SLEMAN

##### A. Gambaran Umum Desa Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman

###### 1. Letak Geografis Desa Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman

Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman adalah sebuah Desa yang terletak di Jalan Kaliurang Km 8,5 dan berada di tengah tengah pedesaan lain, yang membawahi 1 RW dan 3 RT. Secara administratif dan formal berafiliasi dengan dusun Jaban, dusun Jaban memiliki batasan wilayah.

Adapun batas letak geografis wilayah Jaban sebagai berikut :

1. Sebelah timur : Dusun Dayu dan Perumahan Dayu Permai
2. Sebelah selatan : Dusun Banteng dan Dusun Prujakan
3. Sebelah barat : Dusun Sumberan dan Dusun Kadipuro
4. Sebelah utara : Dusun Kadirejo dan Dusun Kancilan<sup>64</sup>

Luas wilayah Dusun Jaban sebesar 26 Ha. Luas wilayah itu terdiri dari :

- Pemukiman : 10 Ha
- Untuk Bangunan : 4 Ha
- Pertanian : 10 Ha
- Perikanan Darat : 1 Ha
- Lain-lain : 3 Ha

---

<sup>64</sup> Hasil Observasi Penulis, Lingkungan Desa Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman, dikutip pada tanggal 1 Mei 2017.

Jalan yang menghubungkan antara daerah satu ke daerah lain di Dusun Jaban bisa dikatakan sudah cukup baik, sehingga hal ini berguna bagi kelancaran arus lalu lintas perekonomian, juga perhubungan dan komunikasi yang mendukung perkembangan. Dengan demikian warga masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sosial ekonomi.

## **2. Fasilitas Pelayanan Masyarakat/ Sosial Budaya**

Penduduk Dusun Jaban secara keseluruhan berjumlah 607 jiwa. Dari jumlah tersebut mayoritas penduduknya beragama Islam dengan presentase 92% adapun selebihnya memeluk Katolik. Sarana peribadatan umat Islam di dusun Jaban berupa satu masjid. Interaksi kerukunan antarumat beragama dapat terjalin dengan baik, begitu juga sifat kegotong – royongan tetap terjaga. Adapun mayoritas mata pencaharian di dusun ini petani. Jika ditinjau dari jenjang pendidikannya, mayoritas penduduknya berpendidikan dan terlatih. Hal ini menunjukkan bahwa dusun ini memiliki potensi yang cukup besar dilihat dari segi kuantitas sumber daya manusianya<sup>65</sup>.

## **3. Program-program Desa Sinduharjo**

Program Desa diawali dari musyawarah Dusun yang dilanjutkan ke musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, RT / RW, Pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.

---

<sup>65</sup> Hasil Observasi Penulis, *Poster di Balai Desa*, dikutip pada tanggal 8 Mei 2017.

Sebagai wakil dari masyarakat Lembaga Desa berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menggerakkan program Pembangunan. Pemerintah Desa beserta Lembaga Desa merumuskan program Pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun Pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Kegiatan pembangunan desa yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dan merupakan penjabaran dari program-program pembangunan desa guna mencapai Visi. Kegiatan Desa Sinduharjo periode 2009-2013 adalah sebagai berikut<sup>66</sup>:

- **Program peningkatan kemampuan dan profesionalisme aparat pemerintah desa yaitu Kepala Desa dan Perangkat Desa, serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dilaksanakan dengan kegiatan :**
  - a. Peningkatan disiplin aparat pemerintah desa
  - b. Pembinaan aparat pemerintah desa
  - c. Rapat koordinasi aparat Pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa dengan SKPD Kabupaten, Camat, atau UPT Dinas Kecamatan
  - d. Pelatihan atau bimbingan teknis tentang pengelolaan kekayaan desa, penyusunan perencanaan pembangunan desa, pembentukan Badan Usaha Milik Desa, kearsipan, administrasi dan keuangan desa, serta komputer, atau sesuai kebutuhan.
- **Program tata kelola pemerintahan yang baik, serta mewujudkan kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan Badan**

---

<sup>66</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *Buku Arsip Balai Desa*, hlm. 12, dikutip pada tanggal 8 Mei 2017.

**Permusyawaratan Desa (BPD) sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing, dilaksanakan dengan kegiatan:**

- a. Pengisian kekosongan perangkat desa
  - b. Reorganisasi Badan Permusyawaratan Desa periode 2013-2019
  - c. Pemilihan Kepala Desa masa jabatan 2013-2019
  - d. Penyusunan dan penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kepala Desa pada setiap akhir tahun Penyusunan Peraturan Desa tentang Kewenangan Desa.
- **Program peningkatan tertib administrasi penyelenggaraan pemerintahan desa, dilaksanakan dengan kegiatan:**
    - a. Pengisian buku-buku administrasi desa secara rutin dan benar
    - b. Pengisian buku-buku keuangan desa dan pembuatan SPJ secara baik dan tepat waktu
    - c. Pengelolaan kearsipan secara baik dan benar
    - d. Pengisian buku profil desa dan pembuatan papan (data dinding) profil desa
    - e. Penambahan pengadaan komputer/laptop.
  - **Program peningkatan kualitas pelayanan umum kepada masyarakat, dilaksanakan dengan kegiatan:**
    - a. Memberikan pelayanan administrasi secara cepat, tepat dan transparan
    - b. Memberikan layanan komunikasi dan informasi kepada masyarakat
    - c. Pengadaan papan informasi
    - d. Penyelesaian renovasi balai desa
    - e. Pembangunan Kantor BPD, PKK dan LPMD
    - f. Pemeliharaan gedung kantor desa (kebersihan, pengecatan dan rehab kecil)
  - **Program peningkatan ketertiban dan keamanan desa, Dilaksanakan dengan kegiatan:**
    - a. Ronda malam dimasing-masing lingkungan RT
    - b. Pemeliharaan lampu penerangan jalan
    - c. Penambahan dan pemeliharaan Poskamling
    - d. Pemantauan penduduk pendatang oleh petugas Linmas setiap hari secara bergilir

- e. Pengadaan pakaian seragam Satgas Linmas.
- **Program peningkatan fasilitas dan pemberdayaan potensi ekonomi kerakyatan melalui sektor pertanian, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pembangunan jalan usaha tani
  - b. Pembangunan Jalan Dusun
  - c. Pembangunan Jalan Desa
  - d. Pelatihan budidaya pertanian, ternak dan perkebunan.
- **Program pengembangan lembaga ekonomi desa yang mandiri dan tangguh untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Inventarisasi lembaga ekonomi desa
  - b. Pembinaan dan pengembangan lembaga ekonomi desa
  - c. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
  - d. Penguatan modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- **Program pembangunan dan pemeliharaan fasilitas jalan, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pembangunan talu di jalan
  - b. Pengaspalan/pengerasan jalan baru
  - c. Pavingisasi/betonisasi jalan gang masing-masing dusun
  - d. Pelapisan jalan utama (Kabupaten)
  - e. Pemeliharaan jalan aspal antar dusun
  - f. Pengerasan bahu jalan aspal.
- **Program pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pemeliharaan gedung dan fasilitas lain Taman Kanak Kanak
  - b. Bantuan keuangan untuk kemajuan pendidikan TK
  - c. Pembangunan gedung Majelis Pendidikan Al Qur'an (MPQ)
  - d. Bantuan keuangan untuk kemajuan Majelis Pendidikan Al Qur'an.
- **Program peningkatan upaya kesehatan masyarakat, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pembinaan dan pengembangan posyandu balita
  - b. Pembinaan dan pengembangan posyandu lansia.
  - c. Pembinaan Keluarga Balita, Remaja dan Lansia.
  - d. Gerakan Jum'at bersih
  - e. Pembangunan instalasi/perpipaan air bersih. dan MCK setiap rumah tangga
  - f. Penanganan dan pengelolaan sampah

- **Program peningkatan minat baca masyarakat, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pengembangan perpustakaan desa.
  - b. Pengadaan buku-buku perpustakaan desa.
- **Program pelestarian budaya dan adat istiadat desa, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pembinaan dan pengembangan kelompok kesenian tradisional.
  - b. Pembangunan dan pemeliharaan Gedung Kesenian.
  - c. Pentas seni tradisional.
  - d. Peringatan Hari Besar Nasional, Hari Besar Keagamaan, serta budaya dan adat istiadat desa;
  - e. Bantuan pengadaan peralatan kesenian.
- **Program peningkatan sarana olahraga dan kepemudaan, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pemberian bantuan pengadaan sarana olah raga
  - b. Penyelesaian renovasi lapangan sepak bola
  - c. Pembangunan pagar keliling lapangan sepak bola.
- **Program penyelamatan lingkungan hidup, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Penanaman dan pemeliharaan turus jalan.
  - b. Penanaman tanaman keras.
- **Program peningkatan kualitas iman dan ketaqwaan umat beragama serta fasilitas keagamaan, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pengajian secara rutin
  - b. Pembinaan dan pengembangan kelompok yasinan.
  - c. Perbaikan dan pemeliharaan tempat ibadah.
- **Program peningkatan kemampuan dan profesionalisme anggota dan pengurus lembaga kemasyarakatan desa, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pembinaan anggota dan pengurus LPMD, PKK, RW dan RT
  - b. Mengikuti sertakan anggota dan pengurus lembaga kemasyarakatan desa dalam setiap pelatihan atau bimbingan teknis.
- **Program peningkatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan desa, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Penetapan lembaga kemasyarakatan desa dengan Peraturan Desa.
  - b. Pemberian bantuan keuangan kepada lembaga kemasyarakatan desa.

- **Program penyusunan perencanaan pembangunan desa yang terarah, terpadu, aspiratif, dan tanggap terhadap perubahan, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Penyusunan RPJM-Des tahun 2009-2013.
  - b. Penyusunan RKP-Des tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013.
  - c. Melaksanakan P3MD (Perencanaan Pembangunan Partisipatif Masyarakat Desa)
- **Program pelaksanaan pembangunan secara terbuka, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan mengutamakan skala prioritas desa dan tingkat manfaat untuk masyarakat desa, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Menyusun skala prioritas pembangunan desa
  - b. Memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat tentang pelaksanaan pembangunan
  - c. Memasang papan informasi secara jelas di lokasi pembangunan fisik.
- **Program peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa melalui swadaya serta gotong royong, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Kerjabakti masyarakat secara rutin
  - b. Penggalian dana dari masyarakat untuk pembangunan desa melalui jimpitan
- **Program pemberian bantuan dan perlindungan sosial untuk pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup, dan perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pemugaran rumah tidak layak huni
  - b. Pembuatan jamban keluarga
  - c. Peningkatan akses kesehatan melalui jamkesmas
  - d. Ambulandesas.

- **Program pemberdayaan dan pengembangan kapasitas kelompok masyarakat miskin, dilaksanakan dengan kegiatan:**
  - a. Pemberian bantuan permodalan
  - b. Penyelenggaraan kursus-kursus ketrampilan
  - c. Pemberdayaan kelompok masyarakat miskin dalam padat karya
  - d. Pembinaan masyarakat miskin untuk mengembangkan potensi yang ada<sup>67</sup>

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan

- **Visi**

Terwujudnya desa yang Tentram Makmur dan Produktif.<sup>68</sup>

- **Misi**

Meningkatkan pembangunan infrastruktur strategis Desa secara berkesinambungan yang mendukung perekonomian desa berdasarkan skala prioritas.

- **Tujuan**

- a. Meningkatkan Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perekonomian desa, dengan sasaran antar lain :

- 1). Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana Jalan dan jembatan
- 2). Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pertanian
- 3). Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana perdagangan
- 4). Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pengembangan Home industri dan pariwisata.

- b. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan pelayanan kesehatan desa, dengan sasaran antara lain :

- 1). Meningkatnya ketersediaan pusat pelayanan kesehatan di desa.
- 2). Meningkatnya ketersediaan alat-alat pelayanan kesehatan di desa.

---

<sup>67</sup>Hasil Dokumentasi Penulis, *Buku Arsip Balai Desa*, hlm. 79, dikutip pada tanggal 8 Mei 2017.

<sup>68</sup>Hasil Observasi Penulis, *Poster di Balai Desa*, dikutip pada tanggal 8 Mei 2017.

- c. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan, dengan sasaran antara lain :
  - 1). Meningkatnya ketersediaan pusat-pusat kegiatan pendidikan.
  - 2). Meningkatnya ketersediaan sarana penunjang kegiatan pendidikan.
- d. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana bidang pemerintahan, dengan sasaran antara lain :
  - 1). Meningkatnya ketersediaan gedung-gedung perkantoran beserta peralatannya bagi kegiatan pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan desa.
  - 2). Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, untuk terpenuhinya kebutuhan peralatan kantor (AC, Kipas Angin, Lemari Arsip, Jam Dinding, TV, Komputer/Laptop, Printer, Meja Kerja, Kursi Kerja, Mejarapat, Kursirapat, Infokus Projector, Layar LCD, Sound System untuk rapat dll).
  - 3). Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional.
  - 4). Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional Pemerintahan Desa dan pengadaan jaringan komputer dan internet<sup>69</sup>

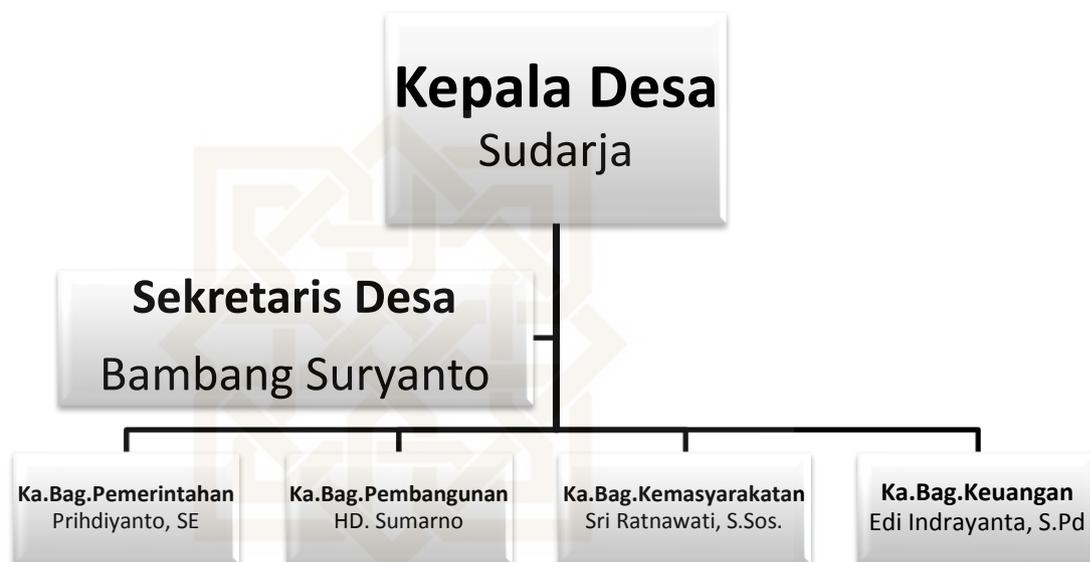
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>69</sup> Hasil Observasi Penulis, *Poster di Balai Desa*, dikutip pada tanggal 8 Mei 2017.

## 5. STRUKTUR ORGANISASI DESA SINDUHARJO

Adapun susunan struktur organisasi di Desa Sinduharjo adalah sebagai berikut :<sup>70</sup>



Gambar. 1

## 6. SARANA PRASARANA DESA SINDUHARJO

Desa Sinduharjo memiliki potensi yang mungkin hampir sama dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana seperti desa lain pada umumnya. Akan tetapi, Desa Sinduharjo memiliki aksesibilitas yang cukup strategis karena letak desa yang berada atau sangat dekat dengan jalur perlintasan antar kota serta tidak begitu jauh dengan pusat Kota Yogyakarta itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan survey yang kami lakukan, masyarakat desa pada umumnya menyatakan mereka merasakan kemudahan dalam aksesibilitas di Desa Sinduharjo. Karena terletak di jalur

<sup>70</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *Buku Arsip Balai Desa Pendataan Profil Desa Sinduharjo*, hlm. 77, dikutip pada tanggal 8 Mei 2017.

antar-kota maka memudahkan masyarakat desa untuk mengakses sarana dan prasarana baik yang terdapat di Desa Sinduharjo itu sendiri ataupun sarana dan prasarana lain yang ada di Kecamatan Ngaglik ataupun Kabupaten Sleman. Setelah melakukan pengumpulan data, wawancara, serta survey lapangan selama orientasi wilayah ini, sarana dan prasarana desa dapat kita lihat sebagai berikut :

1. Kantor Pemerintah Desa

Desa Sinduharjo memiliki sebuah Kantor Pemerintahan Desa yang terletak pinggir di Jalan Raya Kaliurang. Sesuai dengan data yang kami dapatkan dari (Pendataan Profil Desa Sinduharjo Tahun 2011 halaman 77) Gedung Kantor ini memiliki lima (5) ruang dan memiliki Balai Desa dengan kondisi yang baik. Hal ini dapat dilihat karena Balai Desa ini telah dilengkapi dengan kursi yang cukup untuk melakukan rapat-rapat desa atau pertemuan tingkat desa seperti Rapat Mingguan. Selain itu Balai Desa ini juga telah dilengkapi dengan seperangkat *sound system*. Listrik dan Air Bersih juga tersedia maupun fasilitas telepon juga sudah tersedia di Kantor Desa ini. Kantor Desa ini juga telah dilengkapi dengan satu buah mesin ketik, dua buah komputer, dan berbagai fasilitas standard kantor lainnya. Informasi mengenai perangkat desa, struktur organisasi, dan buku peta wilayah juga terdapat dalam Kantor Desa ini.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *Buku Arsip Balai Desa Pendataan Profil Desa Sinduharjo*, hlm. 77, dikutip pada tanggal 8 Mei 2017.

## 2. Puskesmas dan Posyandu

Belum terdapat sebuah Puskesmas, namun jika masyarakat desa ingin berobat bisa menggunakan puskesmas kecamatan Ngaglik yang tidak jauh dari desa. Namun disini terdapat 3 buah Posyandu yang tersebar di berbagai wilayah administratif Rukun Warga (RW). Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak Puskesmas, walaupun puskesmas ini tidak dilengkapi dengan fasilitas yang sangat canggih, akan tetapi fasilitas yang ada dalam Puskesmas ini dirasa telah cukup, karena pada umumnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat di kecamatan Ngaglik.<sup>72</sup>

## 3. Sarana prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang terdiri dari 1 buah TK, 1 buah SD, dan 1 buah SMP. Disini terlihat bahwa tidak adanya SMA, sehingga jika masyarakat desa ingin melanjutkan pendidikan SMA harus pergi ke luar desa.<sup>73</sup>

## 4. Sarana air bersih

Dalam hal Sumber Air bersih, masyarakat desa mendapatkan air bersih dari mata air, sumur gali, dan sumur pompa. Warga yang mendapatkan air yang bersumber dari mata air sebanyak 170 kk (kepala keluarga), sedangkan yang menggunakan sumur gali sebanyak 920 kk, dan sebanyak 10 kk menggunakan sumur pompa. Ketiga sumber air bersih tersebut dapat digolongkan secara umum dalam kondisi yang

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Penulis, dengan Ibu Hartati, S.Gz. dikutip pada tanggal 9 Mei 2017.

<sup>73</sup> Hasil Observasi Penulis, *Linkungan Desa Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman*, dikutip pada tanggal 13 Mei 2017.

baik. Walaupun beberapa warga juga mengakui bahwa pada musim kemarau, ada kalanya air terkadang sulit didapatkan.<sup>74</sup>

#### 5. Sarana Ibadah

Desa Jaban Sinduharjo memiliki 1 buah Masjid. Masjid ini menjadi tempat dimana masyarakat Jaban Sinduharjo melakukan aktivitas keagamaan, seperti Sholat Berjamaah dan Pengajian Rutin. Akan tetapi, dari sini kita dapat lihat bahwa Desa Jaban Sinduharjo tidak memiliki fasilitas keagamaan bagi masyarakat yang beragama non-islam. Hal ini mungkin didasari karena jumlah masyarakat non-islam sangatlah sedikit, sehingga jika ingin melakukan peribadahan, mereka harus pergi ke Kota Yogyakarta untuk mencari rumah ibadah.<sup>75</sup>

### B. Gambaran Umum Layanan Bimbingan Karir di Permadi 25

#### 1. Profil Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia, yang berasal dari kata *Karang* yang berarti pekarangan, halaman, atau tempat, sedangkan *Taruna* yang berarti remaja<sup>76</sup>. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa / kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

Karang taruna Permadi 25 pertama kali lahir pada era tahun 70an yang dulunya dikomandani oleh beliau bapak Suroto (Alm) dan teman teman desanya Pak Sumarsono, Pak Djumadi dan Pak Ngadakana, melihat

<sup>74</sup> Hasil Observasi Penulis, *Linkungan Desa Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman*, dikutip pada tanggal 13 Mei 2017.

<sup>75</sup> Hasil Observasi Penulis, *Linkungan Desa Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman*, dikutip pada tanggal 12 Mei 2017.

<sup>76</sup> *KBBI*, hlm. 223.

dari segi perkumpulan pemuda dan pemudi yang sering bermain bersama di desanya membuat Pak Suroto ingin mengumpulkannya di sebuah perkumpulan yang diwadahi dengan kekompakan kepedulian dan dipayungi oleh lembaga kemasyarakatan dan terciptalah Perkumpulan Muda-Mudi 25, sebuah perkumpulan anak-anak muda berkisaran umur 14 tahun hingga 30 tahun, baik itu laki-laki maupun perempuan yang berada di Jabon dari Rt 01,02 dan 03 dibawah naungan Rw 25 dan bernama Permadi 25.

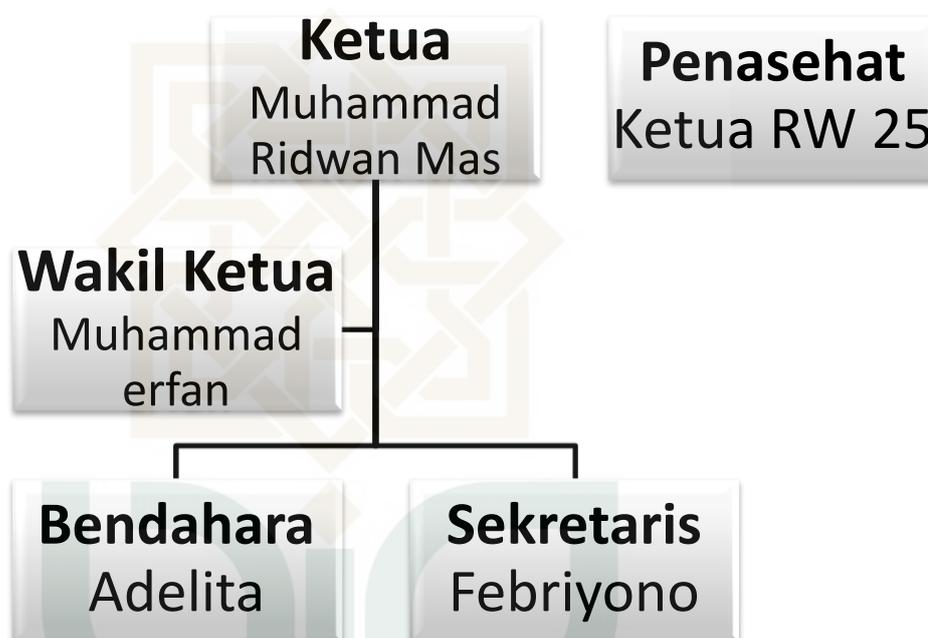
Kondisi anak-anak dulu belum maju seperti ini sebagai problem solver terhadap masalah sosial, generasi muda di kampung tahun 1970 yang merupakan "organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 17 - 45 tahun). Karang Taruna ini didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang taruna ini merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari desa / kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan

organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.<sup>77</sup>

## 2. Struktur Organisasi Karang Taruna Permadi 25

Adapun susunan struktur organisasi di Karang taruna Permadi 25 ini adalah sebagai berikut<sup>78</sup> :



Gambar. 2

## 3. VISI, MISI, STRATEGI & MOTTO

### i. VISI :

Mewujudkan generasi muda yang mandiri, tangguh, berakhlak Mulia

Dan Berkualitas.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Penulis, dengan Bapak Sumarsono, dikutip pada tanggal 12 Mei 2017.

<sup>78</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

<sup>79</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

**ii. MISI :**

1. Menumbuh kembangkan prakarsa pemuda Dusun Jaban dalam pembangunan kesejahteraan sosial.
2. Kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat.
3. Mewujudkan kerukunan dan persatuan antar pemuda khususnya Dusun Jaban umumnya Desa Sinduharjo.
4. Mengangkat nilai-nilai kearifan budaya lokal, seni dan adat istiadat.
5. Menggalang dan Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penanganan permasalahan pemuda dan sosial kemasyarakatan.<sup>80</sup>

**iii. STRATEGI**

- a. Melibatkan peran semua anggota pemuda dalam setiap program kerja yang disusun.
- b. Mengadakan event kegiatan dalam rangka mempromosikan unit usaha organisasi ke luar.
- c. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten terhadap permasalahan sosial pemuda dan masyarakat seperti pihak Dinas Kesehatan, Dinas Peternakan, Dinas Perhutanan dan Dinas Budaya Pariwisata serta LSM, Bank, Perusahaan Swasta, Koperasi dan lainnya.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

<sup>81</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

#### iv. MOTTO

*“TERAMPIL, BERKARYA, BERPRESTASI, MANDIRI DAN BERAKHLAK MULIA”*

Bertujuan menumbuh kembangkan kesadaran & tanggung jawab sosial setiap anggota perhimpunan pemuda dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai permasalahan sosial. Terbentuknya jiwa dan semangat patriotisme anggota Karang Taruna yang trampil, berpengetahuan dan berkepribadian baik.<sup>82</sup>

#### 4. Tujuan dan sasaran

##### a. Tujuan

- Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan religius dalam memberikan pelayanan yang efektif dan efisien
- Mewujudkan kemandirian pemuda karang taruna dan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kemasyarakatan serta keamanan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat
- Mewujudkan tata tertib administrasi dan peningkatan kualitas pelayanan masyarakat yang urgen dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
- Mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pelayanan pemerintah, pembangunan dan pembinaan masyarakat.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

<sup>83</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

## b. Sasaran

Terciptanya pelayanan masyarakat yang prima selain itu dapat mewujudkan produk-produk peningkatan kualitas pelayanan masyarakat yang urgen dan relevan.

- Mewujudkan produk-produk peningkatan kualitas pelayanan masyarakat yang urgen dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
- Tersedianya sarana dan prasarana pendukung dan fasilitas umum lainnya dalam upaya penyaluran bakat para pemuda-pemudi Karang Taruna Permadi 25 dan mendukung penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan serta pelayanan kepada masyarakat
- Meningkatnya kemampuan sumberdaya anggota Karang Taruna Permadi 25 dan masyarakat
- Meningkatnya keaktifan anggota Karang Taruna Permadi 25 dalam berorganisasi dan membantu Pemerintah Desa jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

## 5. Program Kegiatan Karang Taruna

Untuk menunjang kehidupan anggota, maka Permadi 25 juga mempersiapkan anggotanya dengan menyusun berbagai kegiatan. Program kegiatan anggota terdiri dari mingguan, bulanan, juga tahunan.<sup>85</sup>

**Tabel. 1**

### Program Kegiatan Mingguan Remaja Permadi 25

No	Nama Kegiatan	Jadwal
1.	Pengajian	Setiap hari kamis malam
2.	Olahraga Futsal	Setiap minggu malam
3.	Kesenian gamelan	Setiap sabtu malam
4.	Olahraga volley	Setiap rabu sore
5.	Olahraga bulutangkis	Setiap senin sore
6.	Kerja bakti	Setiap minggu pagi
7.	Olahraga Sepak bola	Setiap minggu sore

**Tabel. 2**

### Program kegiatan Bulanan Remaja Permadi 25

No	Nama Kegiatan	Jadwal
1.	Program Bimbingan karir	Setiap Awal bulan
2.	Rapat Rutin	Setiap Minggu kedua

**Tabel. 3**

### Program Kegiatan Tahunan Remaja Permadi 25

No	Nama kegiatan	Jadwal
1.	Laporan akhir LPJ	Akhir tahun kepengurusan
2.	Pergantian pengurus	Akhir tahun kepengurusan

<sup>85</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

## 6. Keadaan Remaja Karang taruna Permadi 25

Di karang taruna Permadi 25 terdapat berbagai macam tingkatan dan perbedaan usia, mulai dari SMP, SMA, Kuliah hingga yang sudah selesai kuliah, usia mereka pun berkisaran antara 15 tahun, 19 tahun, 20 tahun keatas. Dan tidak semuanya adalah remaja asli dari Desa Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman, namun mereka berasal dari luar Jogja maupun luar Jawa yang kebetulan orangtua mereka adalah pendatang di Desa ini, ada yang berasal dari Magelang, Temanggung, Semarang, Lampung, dan Kalimantan. Kebanyakan mereka yang berasal dari luar Jogja ini berpendapat pendidikan disana sangatlah mahal dan jauh sehingga mereka memilih ikut dengan orang tuanya, yang kebetulan orangtuanya juga bekerja di Jogjakarta. Hingga saat ini jumlah anggota yang ada di Permadi 25 berjumlah 80 dengan rincian sebagai berikut :<sup>86</sup>

**Tabel. 4**

### **Rekapitulasi Remaja Permadi 25**

**Tahun 2017/2018**

No	Tingkat	Usia	Putra	Putri	Jumlah
1.	SMP	15 tahun	8	9	17
2.	SMA	19 tahun	19	17	36
3.	Lulusan SMA	20 tahun keatas	16	11	27

<sup>86</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

## 7. Keadaan Pengurus dan Ketua Karang Taruna Permadi 25

Untuk mendukung pelaksanaan proses semua kegiatan yang ada di karang taruna Permadi 25, keberadaan pengurus dan ketua sangatlah penting. Sampai saat ini jumlah pengurus karang taruna Permadi 25 berjumlah 4 pengurus, terdiri dari ketua karang taruna, wakil ketua karang taruna, sekretaris, dan bendahara. Namun dibelakang mereka juga terdapat penasehat dari tokoh tokoh desa seperti Bapak ketua RW yang selalu memberikan pengarahan kepada pengurus Permadi 25.<sup>87</sup>

**Tabel. 5**

**Personalia Pengurus Permadi 25**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Sumarsono	Ketua RW	SLTP
2.	Muh. Ridwan Mas	Ketua Permadi 25	S1
3.	Muh. Erfan	Wakil Ketua	SMA
4.	Adelita	Bendahara	SMA
5.	Febriyono	Sekretaris	S1

## 8. Layanan Bimbingan Karir

Bimbingan karir di Karang Taruna Permadi 25 ini sudah berjalan kurang lebih satu setengah tahun dan awal mulanya Ketua Karang Taruna mengusulkan bahwa akan diadakannya bimbingan karir karena dengan melihat remaja yang hanya lulusan SMA masih banyak yang menganggur

<sup>87</sup> Hasil Dokumentasi Penulis, *File Dokumen Permadi 25*, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017.

maka dari itu ketua karang taruna mempunyai gagasan untuk mendirikan bimbingan karir untuk meningkatkan jiwa remaja *entreprenrurship* kebetulan ketua karang taruna ini seorang *entrepreneurship* atau seorang wirausaha selain itu terkadang juga di datangkan narasumber wirausaha dari luar yang sudah berpengalaman, bimbingan karir ini di lakukan satu bulan sekali tepatnya pada awal bulan yaitu tanggal satu, kegiatan ini bertempat di salah satu rumah anggota bimbingan karir secara bergantian antara anggota satu dengan yang lain. program ini tidak di ikuti seluruh anggota karang taruna tetapi hanya sebagian remaja yang berminat terutama bagi remaja yang belum mempunyai pekerjaan atau masih mengalami pengangguran, kegiatan ini kurang lebihnya diikuti 40 anggota.

Dalam penilaian selama ini kegiatan ini berlangsung secara efektif karena sudah sebagian anggotanya yang telah tumbuh jiwa entrepreneurnya dan akhirnya dapat menciptakan wirausaha walaupun baru sebagian anggota serta wirausaha ini tidak semuanya dilakukan secara individu tetapi ada juga yang membuka wirausahanya secara kelompok.

Bimbingan karir ini di bagi menjadi dua layanan yaitu layanan individu serta layanan kelompok. Layanan individu yaitu yang membutuhkan bimbingan secara pribadi karena ia akan mendirikan wirausahanya sendiri atau secara pribadi sedangkan layanan kelompok yang di adakan setiap sebulan sekali di rumah anggota sistem acak, dalam layanan

kelompok saat berlangsung di jelaskan tentang macam-macam karir serta motivasi untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* remaja.<sup>88</sup>



---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Penulis, dengan Muhammad Ridwan Mas, dikutip pada tanggal 3 Mei 2017.

### BAB III

#### **BENTUK-BENTUK LAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN JIWA *ENTREPRENEURSHIP* REMAJA KARANG TARUNA PERMADI 25 JABAN SINDUHARJO NGAGLIK SLEMAN**

Ketua karang taruna atau yang sering disebut konselor merupakan sumber teladan yang dilihat oleh seseorang yang membutuhkan pencerahan. Oleh karena itu konselor merupakan kunci dalam berbagai kegiatan bimbingan. Konselor tentu memiliki hubungan emosional dengan kliennya. Ia memiliki kesempatan untuk memahami, mempelajari dan mengawasi segala perilaku kliennya. Bahkan apabila konselor mampu menaruh perhatian yang lebih kepada kliennya, ia akan dapat mengetahui sifat dan karakter, kebutuhan, minat bakat, masalah-masalahnya dan bahkan bisa mengetahui titik kelebihan dan kekurangan muridnya sehingga ia dapat memberikan bimbingan agar lebih semangat. Adapun bimbingan yang dilakukan oleh konselor di Karang Taruna Permadi 25 yaitu untuk meningkatkan *entrepreneurship* remaja. Seperti dengan cara memberi layanan konseling individu atau kelompok. Kerjasama yang dilakukan oleh konselor dan anggota remaja karang taruna memiliki satu tujuan yang sama yaitu meningkatkan *entrepreneurship* remaja karang taruna di Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman.<sup>89</sup>Kegiatan bimbingan karir

---

<sup>89</sup>Hasil Wawancara Penulis, dengan Muhammad Ridwan Mas, dikutip pada tanggal 3 Mei 2017.

ini biasanya dilakukan sebulan sekali untuk layanan bimbingan karir kelompok sedangkan untuk layanan bimbingan karir individu dilakukan kepada

remaja tertentu yang sudah terjadwalkan sebelumnya, dengan itu bimbingan karir dapat selalu berjalan karena setiap berjalannya waktu selalu dipantau oleh konselor atau ketua karang taruna.

Adapun hasil wawancara dengan ketua karang taruna Muhammad Ridwan Mas sebagai berikut:

*“jika bimbingan karir ini tidak dilakukan di karang taruna jaban sinduharjo ngaglik sleman kemungkinan banyak remaja yang kurang dalam meningkatkannya jiwa entrepreneurship, kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran remaja dan dapat menumbuhkan pemikiran untuk menciptakakan entrepreneur.”<sup>90</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dianalisis bahwa:

Meningkatkan jiwa *entrepreneurship* sangat penting terutama bagi remaja yang sudah selesai menempuh sekolah dan tidak melanjutkan studi di perguruan tinggi ataupun sebaliknya *entrepreneurship* juga sangat di butuhkan bagi remaja yang selesai menempuh jenjang perkuliahan tetapi belum mendapatkan lapangan pekerjaan, maka karang taruna membuat sebuah program yaitu bimbingan karir yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* remaja agar berkurangnya pengangguran remaja di masa dini.

Adapun bentuk-bentuk atau usaha yang dilakukan oleh konselor untuk meningkatkan spiritualitas remaja yaitu sebagai berikut:

---

<sup>90</sup>Hasil Wawancara Penulis, dengan Muhammad Ridwan Mas, dikutip pada tanggal 3 Mei 2017.

## A. Layanan individu

Layanan individu dilakukan pada saat individu atau salah satu anggota memerlukan bimbingan secara khusus atau sangat fokus ke salah satu klien, waktu dilakukannya layanan individu melalui kesepakatan yang antara konselor dan klien pada waktu yang telah disepakati, klien tidak bisa seenaknya sendiri menentukan jadwal tanpa kesepakatan dengan konselor, jadi antara klien dan konselor harus ada komunikasi yang baik.

Tempat melakukannya layanan individu sesuai dengan kesepakatan klien dan konselor karena layanan ini bersifat individu jadi tidak bergantung dengan banyak orang. layanan ini dilakukan karena salah satu anggota atau klien membutuhkan bimbingan secara khusus atau *urgen* jadi konselor harus membimbing secara khusus. Tujuan dilakukannya layanan ini untuk membantu sistem Bimbingan karier di karang taruna khususnya bagi remaja dalam mengenal dan mengembangkan potensi karier yang dimilikinya. Selain itu bimbingan karier sebagai satu kesatuan proses bimbingan memiliki manfaat yang dinikmati oleh remaja dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karier yang sesuai dengan kemampuannya.

Layanan Individual yaitu dengan cara melalui penyuluhan karier. Bantuan dengan penyuluhan karier melalui dua cara yaitu konseling tentang pemecahan kesulitan dengan tujuan mengatasi masalah yang dihadapi peserta bimbingan karir dan bantuan perorangan agar masing-

masing klien dapat memahami dirinya, memahami dunia kerja dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerja<sup>91</sup>

Metode langsung memang memiliki beberapa keuntungan. Selain tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya, metode langsung ini juga Setiap manusia memiliki perkembangan dan tidak hanya sebagian tapi semua manusia tidak menutup kemungkinan untuk manusia mengenal dan membutuhkan sebuah karir. Setiap manusia yang hidup pasti membutuhkan karir, karena untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Baik kebutuhan sandang, pangan maupun papan. Tidak hanya orang yang tertentu yang membutuhkan karir tetapi semua orang membutuhkan karir untuk menunjang masa depannya tanpa bekerja kesuksesan sulit untuk datang, bimbingan karir ini juga bertujuan khusus untuk mengurangi tingkat pengangguran, hal tersebut terjadi pada para remaja karang taruna Permadi 25 Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman.

Disini akan menjelaskan terkait dengan bentuk-bentuk bimbingan karir dalam layanan individu terhadap remaja karang taruna jaban sinduharjo ngaglik sleman, yaitu sebagai berikut :

1. Aksesoris dari kain flanel

Berkreasi tidak hanya dapat dilakukan dengan barang yang rumit dan sulit didapat. Tetapi hanya dengan bahan yang sederhana dapat dijadikan hasil kreasi yang memuaskan bahkan dapat mendatangkan

---

<sup>91</sup>Hasil Wawancara Penulis, dengan Muhammad Ridwan Mas, dikutip pada tanggal 3 Mei 2017.

keuntungan. Hal utama yang diperlukan dalam mengembangkan bisnis adalah komitmen. Aneka kreasi Anda bisa dijadikan souvenir/cinderamata. Salah satu kreativitas yang bisa dijadikan souvenir adalah kain flanel. Kain flanel tidak hanya mengandalkan kreativitas tetapi juga harus dibarengi oleh keterampilan menjahit. Untuk itu bagi anda yang sangat tertarik dengan pernik dari kain flanel, jika ingin membuat sendiri harus memiliki keterampilan menjahit. Ide ini muncul saat seringnya mengikuti bimbingan karir, jadi dapat terinspirasi untuk membuat *entreprenur* yang mudah atau ringan.

Hiasan ataupun souvenir ini banyak diminati oleh anak-anak, remaja ataupun orang dewasa. Bentuknya yang unik dan lucu sesuai permintaan membuat orang menyukai souvenir tersebut. Kegunaan kerajinan ini adalah sebagai souvenir ulang tahun, koleksi, souvenir pernikahan, hadiah ulang tahun, dll.

Wawancara dengan Cesar Apri Anggota Permadi 25 sebagai berikut:

*Dengan adanya bimbingan karir di karang taruna jadi saya mempunyai inspirasi baru atau jiwa entrepreneur saya jadi muncul hobi baru yaitu menjahit kain flannel dan dijadikan cinderamata yang di buat di rumah dan di titipkan di warung warung dekat sekolahan.*<sup>92</sup>

Dengan kutipan di atas menjelaskan bahwa:

Bimbingan karir yang di bangun karang taruna Permadi 25 mampu menciptakan hobi ataupun bakat baru yang sebenarnya dia memiliki

---

<sup>92</sup>Hasil Wawancara Penulis, dengan Cesar Apri, dikutip pada tanggal 4 Mei 2017..

sejak lama namun tidak pernah dikeluarkan, walaupun baru sebagian remaja saja yang mengikutinya namun kegiatan ini berjalan efektif, Dengan adanya program bimbingan karir remaja mempunyai gambaran untuk membangun *entrepreneurship* dengan pola pikirannya masing-masing sesuai dengan bakat dan minat yang di milikinya,

Bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan yang mudah didapat dan murah. Hal yang diperlukan dalam membuat kerajinan adalah kreatif. Dengan kreativitas, akan tercipta bentuk-bentuk yang unik dan lucu. Harga untuk bahan bakunyapun relative murah. Kemudian bahan-bahan lainnya seperti ring gantungan dan benang sangat mudah didapat serta mudah dijangkau.

a) Alat dan Bahan yang Dibutuhkan dalam Pembuatan Kreasi dari Kain Flanel.

Dalam pembuatan pernak-pernik dari kain flanel tentu saja harus menggunakan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan sangat sederhana dan mudah didapat, seperti :

- 1). Kain flanel dengan ukuran sesuai selera
- 2). Gunting kain
- 3). Benang woll
- 4). Lem ( jika diperlukan)
- 5). Resleting (jika diperlukan)
- 6). Dakron
- 7). Ring gantungan (jika diperlukan)

Alat dan bahan tersebut dapat digunakan sesuai dengan bentuk dan motif yang diinginkan. Bentuk bentuknya juga bervariasi seperti bentuk buah-buahan, kepala binatang dan dengan berbagai fungsi seperti untuk gantungan, tempat HP, tempat pensil, tatakan gelas, pembatas buku, dompet koin dan lain-lain.

b) Kisaran Harga untuk Souvenir Kain Flanel

Pernak-pernik dari kain flanel ini tersedia dengan berbagai ukuran dan harganya pun bervariasi, disesuaikan dengan ukuran dan tingkat kesulitan dalam pembuatannya. Berbagai macam aksesoris flanel seperti dompet koin, gantungan kunci, dll. Semua kerajinan dikerjakan dengan jahit tangan (hand made).

- 1). Sebagai sample harga sebagai berikut :
- 2). Dompet Koin Rp. 6.000,- (ukuran 11 x 11 cm)
- 3). Kantong HP Rp. 5.000,- (ukuran 7 x 16 cm)
- 4). Gantungan Kunci/HP Rp. 3.000,- (ukuran 5 x 5 cm)
- 5). Magnet Binatang Rp.3.000,- (ukuran 5 x 5 cm)
- 6). Pembatas Buku Rp.2.000,- (ukuran 3,5 x 14 cm)
- 7). Tatakan Gelas Rp. 1.500,- (ukuran 7 x 7 cm)
- 8). Aneka Gantungan/Magnet Huruf Rp. 1.500,- (ukuran 5 x 5 cm)

c) Dan sebagai sample, ini salah satu langkah dasar kreasi kain flanel:

- 1). Persiapkanlah bahan dan alat yang digunakan seperti: kain flanel aneka warna, benang sulam & benang jahit, jarum, gunting, manik-manik hitam, ritsleting, tali, dan lem serbaguna.

- 2). Buatlah pola kreasi yang diinginkan pada kertas karton, gunting lalu pindahkanlah pola tersebut pada kain flanel dengan menggunakan pensil/pulpen gel (untuk kain flanel berwarna cerah) atau kapur jahit (untuk kain flanel berwarna gelap).
- 3). Gunakanlah kain flanel yang bersih dan tidak memiliki bekas lipatan. Untuk merapikan kain flanel yang memiliki bekas lipatan, seterikalah dengan hati-hati dan suhu seterika jangan terlalu panas.
- 4). Untuk memudahkan menjahit risleting, jelujurlah terlebih dahulu atau berilah sedikit lem.
- 5). Gunakanlah benang sulam untuk menjahit kain flanel, warnanya disesuaikan dengan warna kain flanel.
- 6). Ada beberapa jenis teknik tusuk jahit dan tusuk hias, diantaranya tusuk feston, tikam jejak, jeruji dan tusuk pipih. Yang paling sering digunakan adalah tusuk feston karena selain memperindah bentuk kreasi yang dihasilkan, tusuk feston ini berguna untuk merapikan pinggir kain flanel, menggabungkan 2 lembar kain yang memiliki bentuk dan ukuran yang sama, serta untuk menjahit risleting pada kain.

Wawancara dengan Agung Riyanto Anggota Permadi 25 sebagai berikut:

*Dengan adanya bimbingan karir di Karang Taruna jadi saya mempunyai inspirasi baru atau jiwa entrepreneur saya jadi muncul untuk membuka bisnis baru yaitu berjualan makaroni pedas yang di buat*

di rumah dan di masukkan ke beberapa toko atau warung tempat berjualan makanan ringan.<sup>93</sup>

Dengan kutipan di atas menjelaskan bahwa:

Bimbingan karir yang di bangun karang taruna Permadi 25 berjalan efektif walaupun baru sebagian remaja saja. Dengan adanya program bimbingan karir remaja mempunyai gambaran untuk membangun *entrepreneurship* dengan pola pikirannya masing-masing sesuai dengan bakat dan minat yang di milikinya, program ini juga bermanfaat untuk mengurangi pengangguran remaja di usia dini.

## 2. Cemilan makaroni pedas

Di masyarakat sekarang camilan tak terpisahkan dari waktu santai atau waktu istirahat, mungkin di masyarakat sekitar orang tidak dapat berhenti melakukan aktifitas atau orang hanya mengisi waktu luang dengan makan camilan, salah satu camilan yang banyak digemari orang bahkan hingga pedesaan adalah makaroni, makanan yang terbuat dari tepung terigu kemudian diberi berbagai rasa menjadi favorit camilan anak-anak sekolah bahkan hingga orang dewasa, terlebih rasa pedas menjadi rasa yang paling disukai masyarakat. Banyaknya variasi *brand* ataupun nama makaroni ini menunjukkan bahwa banyak orang yang menjalankan usaha makaroni, mulai dari yang membuat dari awal atau hanya me-

---

<sup>93</sup>Hasil Wawancara Penulis, dengan Agung Ryanto, dikutip pada tanggal 5 Mei 2017.

repacking makaroni yang telah jadi dengan sedikit menambah perasa agar menjadi khas.

Remaja karang taruna jaban sinduharjo ngaglik sleman menggeluti usaha kerupuk makaroni adalah pilihan tepat, mengingat banyak pasar yang dapat kita jadikan sebagai sasaran pemasaran kerupuk makaroni, mulai dari sekolah dasar, hingga sekolah menengah atas atau bahkan perguruan tinggi. Kemasan yang bervariasi membuat harga makaroni sangat cocok dengan kantong anak sekolah dasar, dan anak kuliah.

a. Perlengkapan pembuatan makaroni

Untuk memulai usaha camilan makaroni tidaklah sulit, berikut yang perlu anda siapkan untuk memulai usaha camilan makaroni yang *simple* dan menguntungkan:

- 1). Siapkan tempat produksi, tidak ada tempat khusus untuk produksi, anda dapat menggunakan dapur anda sebagai tempat produksi mulai dari menggoreng hingga pengemasan.
- 2). Siapkan alat produksi, alat produksi ini meliputi kompor, wajan penggoreng, alat pencampur bumbu / *seasoning mixer* dan alat pengemas plastik / *hand sealer* dan plastik pengemas berbagai ukuran.
- 3). Siapkan makaroni mentah, minyak, dan perasa (pedas, manis, asin).

- 4). Nama atau brand, hal ini yang penting mengingat banyaknya brand yang telah masuk lebih dulu dipasaran sehingga konsumen akan lebih kenal dengan produk anda.

b. Cara pemasaran

Setelah anda siapkan semua persiapan diatas maka kini saatnya anda membuat list target dimana nantinya anda menjual makaroni produk anda, berikut adalah tempat yang dapat adan jadikan untuk memasarkan makaroni anda:

- 1). Titipkan pada tiap kantin sekolah, mulai dari SD hingga SMA atau Kampus
- 2). Titipkan pada toko kecil disekitar rumah
- 3). Titipkan pada warung sekitar sekolah

c. Cara pembuatan

Setelah anda menentukan dimana anda menjual produk anda nantinya maka saatnya nda mulai membuat makaroni, berikut adalah cara menjalankan usaha makaroni yang mudah:

- 1). Goreng makaroni mentah yang telah anda beli pada wajan dengan api yang tidak terlalu besar, hal ini agar menjaga makaroni tidak gosong.
- 2). Angkat ketika makaroni mulai berubah warna menjadi agak kecokelatan, lalu tiriskan
- 3). Tunggu dingin kemudian masukkan pada mesin pencampur bumbu/seasoning mixer beserta bumbu perasa pedas atau manis atau asin

- 4). Angkat makaroni yang telah tercampur dengan bumbu kemudian packing pada plastik dengan pengemas plastik/ hand sealer
- 5). Usahakan anda membuat kemasan dalam berbagai ukuran, mulai harga Rp. 500,- yang cocok buat anak sekolahan hingga kemasan besar Rp. 6.000,- untuk keluarga.

Sangat mudah bukan menjalankan usaha camilan makaroni, tanpa perlu keahlian khusus dengan resep yang bermacam-macam anda dapat menjalankan usaha camilan makaroni ini. Menjalankan usaha camilan makaroni ini diperlukan kegigihan mengingat banyaknya sekolahan ataupun toko yang dapat anda jadikan tempat pemasaran produk anda.

## **B. Layanan kelompok**

Layanan kelompok dalam Bimbingan Karir akan memungkinkan masalah yang bersangkutan-paut dengan karir dapat ditangani untuk semua remaja di karang taruna. Supaya memiliki keterampilan dalam proses pengambilan keputusan mengenai yang dicita-citakan pekerjaan, jabatan atau karir yang utama dimasa depan. Untuk mencapai tujuan itu para siswa perlu memahami dirinya sendiri dan lingkungannya serta dapat mengambil keputusan yang bermakna bagi dirinya. Kelompok dalam bimbingan karir ditentukan sesuai dengan peminatnya atau hoby yang ada pada dirinya contoh kelompok membudidaya ikan, membuka percetakan, dll

Berdasarkan kelompok dalam Bimbingan Karir di karang taruna nampaknya menjadi suatu pendekatan bimbingan yang esensial karena dapat memberikan bantuan layanan kepada semua anggota. Maka dari itu pendekatan kelompok dalam Bimbingan Karir dapat meningkatkan konselor *professional* secara maksimal. Dengan secara umum tujuan diselenggarakannya Bimbingan Karir di karang taruna secara kelompok ialah membantu remaja dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahannya kegiatan-kegiatan secara berkelompok yang menuju kepada karier dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya, kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah anggota karang taruna secara bergantian satu dengan yang lainnya.<sup>94</sup>

Pentingnya Karir bagi remaja bukan hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki namun haruslah ditentukan. Untuk membentuk hal demikian harus didasarkan pada keputusan remaja itu sendiri yang didasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karir yang ada di masyarakat.

Keberhasilan remaja dalam pemilihan karir secara berkelompok yang tepat tidaklah semudah seperti apa yang dibayangkan, agar remaja

---

<sup>94</sup>Hasil Wawancara Penulis, dengan Muhammad Ridwan Mas, dikutip pada tanggal 3 Mei 2017.

mempunyai pilihan yang tepat terhadap suatu pilihan karir atau pekerjaan.

Menurut salah satu pengurus karang taruna Muhammad Erfan mengemukakan pokok-pokok pikirannya tentang pentingnya pemilihan karir, antara lain:

*Pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan, informasi mengenai karir akan membantu dalam pemilihan karir yang diinginkan, kepuasan dalam pekerjaan tergantung pada tercapai tidaknya pemenuhan kebutuhan seseorang, kepuasan kerja dapat diperoleh dari suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhan sekarang/ masa yang akan datang, pemilihan pekerjaan selalu dapat berubah apabila seseorang yakin bahwa perubahan tersebut lebih baik untuk pemenuhan kebutuhannya kehadiran Mas Ridwan disini sangat membantu memecahkan masalah ini.<sup>95</sup>*

Dari kesimpulan di atas dapat di analisis bahwa:

Tidaklah mungkin remaja dapat menentukan karir tanpa bantuan dan bimbingan dari konselor, karena disadari atau tidak untuk dapat memahami kemampuan diri remaja tidaklah mungkin muncul dengan sendirinya, akan tetapi diperlukan bimbingan dan arahan dari konselor.

Setiap manusia memiliki perkembangan dan tidak hanya sebagian tapi semua manusia tidak menutup kemungkinan untuk manusia mengenal dan membutuhkan sebuah karir. Setiap manusia yang hidup pasti membutuhkan karir, karena untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Baik kebutuhan sandang, pangan maupun papan. Tidak hanya orang yang tertentu yang membutuhkan karir tetapi semua orang membutuhkan karir untuk menunjang masa depannya tanpa

---

<sup>95</sup>Hasil Wawancara Penulis, dengan Muhammad Erfan, dikutip pada tanggal 3 Mei 2017.

bekerja kesuksesan sulit untuk datang, bimbingan karir ini juga bertujuan khusus untuk mengurangi tingkat pengangguran, hal tersebut terjadi pada para remaja karang taruna Permadi 25 Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman.

Wawancara dengan Muhammad Erfan Pengurus Permadi 25 mengatakan bahwa :

*“Program bimbingan karir yang di agendakan setiap bulan sekali di desa jaban sangat berlangsung efektif karena sekarang entrepreneur yang secara kelompok dapat tumbuh tim yang kompak”<sup>96</sup>*

Berdasarkan kutipan di atas dapat di analisis sebagai berikut :

Bimbingan karir yang telah terlaksana secara kelompok di desa Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman sudah ada yang terlaksana secara efektif dan dapat berlangsung secara lancar, dengan adanya bimbingan karir jiwa *entrepreneur* secara kelompok atau tim tumbuh pada remaja karang taruna Permadi 25.

Disini akan menjelaskan terkait dengan bentuk-bentuk bimbingan karir dalam layanan kelompok terhadap remaja karang taruna Jaban Sinduharjo Ngaglik Sleman, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Budidaya ikan koi

Budidaya ikan koi merupakan salah satu kegiatan atau matapecaharian penduduk Desa Jaban. Ada beberapa remaja Jaban yang memiliki kolam ikan koi. Banyaknya remaja yang memiliki kolam ikan koi serta di kelola secara berkelompok dan banyak konsumen yang

---

<sup>96</sup>Hasil Wawancara Penulis, dengan Muhammad Erfan, dikutip pada tanggal 3 Mei 2017.

membeli ikan koi, maka remaja karang taruna Permadi 25 berusaha dan berinisiatif agar ikan koi yang di budidayakan itu terlihat menarik, sehat serta lincah. Ikan koi selain di jual ke konsumen ikan koi juga sering di ikut lombakan karena ke uniknya.

Berbekal dari bimbingan karir, Bayu pun fokus merintis usaha peternakan ikan yang dinamai *Bayu Koi Fish Farming* . Setelah memahami dan mengetahui berbagai jenis ikan hias dan ikan konsumsi, ia mengembangkan langkah dengan memasarkan hasil ternaknya.

Wawancara dengan Agus Budi Anggota Permadi 25 yang mengatakan bahwa:

*“Awalnya sih rajin mengikuti bimbingan karir di karang taruna, dan semakin lama saya mempunyai pandangan untuk mencoba entrepreneurship bersama dengan teman, saya tergiur setelah melihat ikan yang kami kami lihat di pasar ikan bisa dijual dari hasil perkembangbiakan sendiri,”<sup>97</sup>*

Dari kutipan di atas dapat di analisis yaitu :

Jadi bimbingan karir yang terlaksana di karang taruna berjalan dengan efektif dapat membuka lapangan pekerjaan bagi remaja Jaban Sinduharjo dan dapat mengurangi pengangguran remaja dengan adanya *entrepreneurship* mandiri. Jika remaja itu ada semangat serta rajin untuk mengikuti bimbingan karir dapat di pastikan tidak lama kemudian pasti akan dapat gambaran untuk menjadi seorang *entrepreneurship* dan akan muncul dengan mudah jiwa untuk berbisnis. Usaha ikan hias dikelola Bayu di lahan seluas 1 rantai atau 400 meter persegi di

---

<sup>97</sup>Hasil Wawancara Penulis,dengan Agus, dikutip pada tanggal 10 Mei 2017.

belakang rumahnya, saat ini setidaknya 80 konsumen yang dilayani baik itu pedagang kecil, toko, maupun peternak atau penghobi ikan hias yang berkunjung di rumah Bayu.

Wawancara dengan Bayu Alfian Anggota Permadi 25 yang mengatakan bahwa:

*“Hasilnya lumayan lo. Saya enggak harus kerja di luar, hanya menekuni bisnis ini. Dalam sehari, ada saja yang beli dan memesan ikan hias serta ikan konsumsi. Omzet saya Rp500.000 hingga Rp1,5 juta per hari,”*<sup>98</sup>

Dari kutipan di atas dapat di analisis bahwa:

Penghasilan seorang *entrepreneur* atau seorang bisnis itu lebih dari cukup jika dapat menekuninya, omzet yang di capai lebih dari perkiraan awal, memang jadi seorang *entrepreneur* harus sabar untuk merintis usahanya sedikit demi sedikit, usaha itu tidak bisa langsung berkembang semua memerlukan proses yang panjang. Tetapi jika proses itu telah di lewati akan terasa ke nikmatannya menjadi seorang *entrepreneurship* dan di pastikan akan berkembang pesat di dunia bisnis.

Saat ini, dalam mengembangkan bisnis budidaya ikan hias itu, Bayu bekerjasama dengan tiga temannya jadi dalam usaha ini ada sebuah tim, baik untuk mengurus ternak ikannya maupun dalam urusan penjualannya. Biasanya para konsumen yang datang dan sebagian juga

---

<sup>98</sup>Hasil Wawancara Penulis, dengan Bayu Alfian, dikutip pada tanggal 15 Mei 2017.

dikirim. Bagi toko-toko yang tidak bisa mengambil, nanti dari kami akan mengantarkan ke toko-toko tetapi untuk bisa diantar biasanya ada minimal pembelian, minimal pembelian di tentukan dengan tergantungnya jenis ikan koi yang di ambilnya.

Pria lulusan SMA ini mengaku tak begitu kesulitan merawat ikan-ikannya, asalkan memiliki kecintaan terhadap ikan, semuanya mudah. Bahkan, bagi pemula, ia bisa menjamin bisa melakukannya, asalkan punya kemauan. Bayu, Agus dan teman-temannya juga tak keberatan berbagi ilmu mengenai ikan peliharaannya, terutama untuk para pencinta atau peminat ikan hias yang ingin mencoba membangun usaha. Mengenai tips pemeliharaan ikan hias, yang penting harus memerhatikan kebersihan kolam serta kebutuhan ikan. Misalnya kondisi kolam, makanan, gejala ikan sakit sampai ikan yang akan bereproduksi. Bayu menyebut tak semua jenis ikan tahan dengan air hujan.

Untuk itu, Bayu harus siap-siap mengganti airnya, agar ikan tak mati. “Biasanya kalau musim penghujan seperti ini, ikan hias yang kolamnya terbuka sering terkena jamur pada tubuhnya. Untuk itu, kolam harus bersih, Ph air harus 6-7 kadar air. Dalam sepekan, setidaknya air 3-4 kali diganti. Kalau ada yang terserang penyakit, ikan harus dimainkan tempatnya (dipisah). Harus diberi obat biru yang namanya *Metalik Blue*.

Ikan indukan biasanya dipetakan di keramba-keramba berbentuk jaring yang terdapat lubang-lubang kecil. Gunanya untuk memudahkan anak ikan yang baru lahir melepaskan diri dari komunitas indukan. Harus dipisahkan antara indukan dan anakan. Jadi setiap indukan, nantinya akan kawin dan melahirkan. Anaknya dengan sendirinya keluar dari lubang keramba dan dipisahkan kembali indukannya. Hal itu agar anakan tak diganggu induknya atau tak dimakan induknya. Ikan akan bertelur ditandai dengan posisi ikan sering menukikkan kepalanya ke bawah dan kerap berada di bawah air. Sedangkan bagi ikan yang terserang penyakit, kerap berada di atas air.

Dalam pemasaran, Bayu juga mengaku sudah merambah berbagai kota dan provinsi, selain toko ikan hias di Medan dan setiap pengecer yang datang ke rumahnya. Kalau di Medan ada berbagai toko ikan hias yang berlangganan dengan kami. Lain lagi konsumen eceran yang datang ke rumah dan orderan dari berbagai daerah kota Yogyakarta.

Keuntungannya budidaya koi yaitu satu indukan bisa menghasilkan ribuan anak, ikan koi mudah dipelihara dan tahan di segala cuaca, pakan koi yang terjangkau, koi hewan yang omnivora, tidak perlu umpan yang mahal, cukup pelet apung yang ada dipasaran, banyak komunitas penggemar ikan koi, sehingga bisa dijadikan sebagai forum diskusi sekaligus lapangan penghasilan. Salah satunya asosiasi pecinta dan peternak ikan koi di Depok yang diberi nama Depok Koi

Center, variasi warna dan motif yang beragam, mulai dari putih, merah, kuning, biru, jingga, dll.

Dalam pemilihan indukan ikan koi perlu melakukan kejelian dalam pemilihan indukan koi, karena secara genetis indukan yang baik akan menghasilkan turunan yang baik pula. Indukan yang berkualitas dapat diperoleh di tempat orang budidaya atau para pehobi ikan koi. Biasanya pehobi ikan koi mempunyai ikan yang berkualitas yang tentu mahal harganya, namun tidak punya waktu untuk mengawinkannya. Dari sini kita bisa bekerja sama untuk dapat menghasilkan keturunan ikan koi yang berkualitas. Berikut ciri-ciri indukan ikan koi yang berkualitas :Indukan sebaiknya sudah mencapai usia dewasa yaitu sekitar 2 tahun, pilih yang berbadan sehat, sehingga bentuknya mirip torpedo, kawinkan dengan strain yang sejenis, misalnya kohaku dengan kohaku, gaya berenang seimbang dan tenang, sehat dan tidak banyak diam didasar air, warna ikan cemerlang

Cara membedakan ikan koi antara betina dan jantan, caranya cukup mudah, yaitu dengan melihat postur tubuh ikan tersebut. Yang jantan biasanya bertubuh ramping sedangkan yang betina bertubuh lebih gendut. Kemudian koi yang jantan terdapat benjolan di sirip dada.

Dari beberapa bentuk-bentuk layanan bimbingan karir yang dilakukan ketua karang taruna Permadi 25 (konselor) terdapat 2 layanan bimbingan karir antara lain: layanan individu dan layanan kelompok. Sedangkan menurut Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto dalam bukunya yang berjudul *entrepreneurship:Menjadi*

*Pebisnis ulung*, menerangkan bentuk-bentuk bimbingan karir usaha *entrepreneurship* ada 6 bentuk antara lain yaitu, memiliki keberanian mempunyai daya kreasi, berani mengambil, memiliki semangat dan kemauan keras, memiliki analisis yang tepat, tidak konsumtif, memiliki jiwa pemimpin. Yang tidak dimiliki anggota Permadi 25 dalam penerapan bimbingan karir usaha *entrepreneurship* adalah tidak memiliki analisis yang tepat, konsumtif, dan tidak memiliki jiwa pemimpin.